

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari studi pustaka, studi banding dan analisa yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Sekolah Asrama Master di Depok* dapat diterjemahkan sebagai lembaga yang menangani sistem serta proses belajar mengajar dengan dilengkapi bangunan hunian yang dapat menampung para peserta didik (dalam hal ini yaitu anak jalanan) untuk jangka waktu tertentu.
2. *Sekolah Asrama Master di Depok* didirikan untuk jenjang pendidikan TK, SD, SMP sampai SMA.
3. Sistem pendidikan yang digunakan adalah kurikulum nasional berbasis kompetensi dengan penambahan pendidikan agama.
4. Pelaku Kegiatan dalam *Sekolah Asrama Master di Depok* adalah :
 - a. Siswa tingkat TK, SD, SMP, dan SMA (khususnya anak jalanan dan duafa)
 - b. Tenaga pendidik dan pengasuh
 - c. Tata usaha dan karyawan
 - d. Pengelola / yayasan
 - e. Umum / orang tua murid
5. Aktivitas yang terjadi dalam *Sekolah Asrama Master di Depok* adalah :
 - a. Siswa: belajar, bermain, istirahat, ibadah
 - b. Tenaga pendidik : mengajar dan melatih, istirahat, ibadah
 - c. Tata usaha dan karyawan : melakukan kegiatan administrasi & tata usaha, informasi, perawatan bangunan sekolah, keamanan sekolah
 - d. Pengelola / yayasan : mengelola yayasan, istirahat, ibadah
 - e. Umum / orang tua murid : mengantar, menjemput, pertemuan orang tua
6. Penyediaan fasilitas pendukung yang lengkap dan baik guna tercapainya siswa-siswa yang berkualitas dengan wadah pendidikan yang memberikan rasa aman, nyaman, dan senang.

4.2. Batasan

Batasan-batasan pembahasan pada perencanaan dan perancangan *Sekolah Asrama Master di Depok* ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RDTRK Kota Depok
2. Pendekatan kurikulum menggunakan kurikulum nasional dengan penambahan pendidikan agama pada studi banding yang kemudian dikembangkan berdasarkan analisis dan wawancara dengan sumber-sumber yang berkompeten dalam bidangnya kemudian diintegrasikan kedalam kasus proyek.
3. Data-data yang tidak bisa didapatkan, dibuat asumsi dengan mengacu pada data lain yang relevan , dari hasil studi banding dan studi literatur.
4. Penekanan desain *Sekolah Asrama Master di Depok* adalah Arsitektur Kontemporer Tropis.

4.3. Anggapan

1. Jaringan utilitas dan sarana infrastruktur kota di rencana lokasi dan tapak dianggap tersedia dengan kondisi baik dan dapat dikembangkan.
2. Tapak perencanaan merupakan tapak yang siap bangun, tidak ada masalah dalam hal kepemilikan dan ganti rugi tanah.